

PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT

Reaksi Zagoto
(*STIE Nias Selatan*)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman terhadap audit judgment. Populasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Medan yang terdaftar di Directory Kantor Akuntan Publik, yakni sebanyak 23 KAP. Sampel dalam penelitian ini adalah semua level auditor seperti : partner, manajer, auditor senior dan auditor junior yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik tersebut. Teknik pengumpulan data yaitu dengan pembagian angket kuisioner. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan menggunakan Uji t sebagai pengukur koefisien regresi parsial dan data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yakni gender berpengaruh terhadap audit judgment ditolak karena nilai uji $t_{hitung} = 0.790 < t_{tabel} 2.030$. Hipotesis kedua yakni tekanan ketaatan berpengaruh terhadap audit judgment juga ditolak karena nilai uji $t_{hitung} (1.341) < t_{tabel} (2.030)$. Hipotesis yang ketiga yaitu kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment diterima karena $t_{hitung} (3.647) \geq t_{tabel} (2.030)$ dan hipotesis yang keempat yakni pengalaman berpengaruh terhadap audit judgment diterima karena $t_{hitung} (2.997) \geq t_{tabel} (2.030)$.

Kata Kunci: *Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman, dan Audit Judgment.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat *audit judgment* banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik bersifat teknis ataupun non teknis. Aspek perilaku individu, sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pembuatan *audit judgment*, sekarang ini semakin banyak menerima perhatian dari para praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. Namun demikian meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku di mana dalam banyak penelitian tidak menjadi fokus utama (Meyer, 2001). Sehubungan dengan fungsi dan peranan tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari kliennya dan dari pemakai laporan keuangan auditan lainnya. Kepercayaan ini senantiasa harus selalu ditingkatkan dengan didukung oleh suatu keahlian audit dan pemahaman tentang perilaku yang dapat mempengaruhi *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

Didalam proses audit tersebut ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain meliputi faktor pengetahuan, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, serta kompleksitas tugas dalam melakukan pemeriksaan. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah faktor *gender*, tekanan ketaatan dan pengalaman juga akan mempengaruhi persepsi auditor dalam *audit judgment*.

Gender diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi *audit judgment* seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap etika. Temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran juga menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Ruegger dan King (2000) juga menyatakan wanita umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi dari pada pria. Gilligan (2001) menyatakan pengaruh *gender* terhadap perbedaan persepsi etika terjadi pada saat proses pengambilan keputusan, namun di beberapa penelitian yang lain seperti Hartanto (2004) mengatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Thoma dalam Hartanto (2004) juga mengatakan bahwa *gender* sangat kecil pengaruhnya terhadap *judgment* yang di ambil oleh auditor. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih dan Iswati (2003) juga mengatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja auditor dilihat dari segi *gender*.

Pengalaman seorang auditor juga sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor. Faktor pengalaman juga mempunyai arti penting dalam upaya perkembangan tingkah laku dan sikap seorang auditor, sebagaimana dikemukakan oleh ahli psikologis, bahwa perkembangan adalah bertambahnya potensi untuk bertingkah laku. Mereka juga mengemukakan, bahwa suatu perkembangan dapat dilukiskan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Knoers & Haditono, 2004). Dalam hal ini pengembangan pengalaman yang diperoleh auditor berdasarkan teori tersebut menunjukkan dampak yang positif bagi penambahan tingkah laku yang dapat diwujudkan melalui keahlian yang dimiliki untuk lebih mempunyai kecakapan yang matang dan pengalaman-pengalaman yang didapat auditor, memungkinkan berkembangnya potensi yang dimiliki oleh auditor melalui proses yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi *audit judgment*.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Medan yang terdaftar di Directory Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia sebanyak 19 KAP.

Sampel

Penelitian ini mengambil sampel lebih dari 40 responden. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1999 dalam Alicia, 2006).

Dalam metode ini, seluruh individu dalam populasi mempunyai suatu kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sampel (Ikhsan&Ghozali,2006).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara disampaikan langsung ke Kantor Akuntan Publik yang ada di Medan. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman dan *audit judgment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Judgment	Gender	Kompleksitas Tugas	Tekanan Ketaatan	Pengalaman
N		40	40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	34.20	.55	19.82	24.80	33.40
	Std. Deviation	4.642	.504	2.011	4.096	2.916
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.364	.135	.104	.093
	Positive	.106	.313	.095	.104	.093
	Negative	-.101	-.364	-.135	-.104	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.669	2.303	.855	.660	.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762	.000	.457	.776	.876

Sumber : Data Primer diolah

Keterangan :

1. Pada kolom Variabel Tekanan Ketaatan terdapat nilai kolmogorov smirnov = 0,660 dengan probabilitas 0, 776. Oleh karena nilai $p = 0.776$ atau $p > 0.05$, maka data Variabel Tekanan Ketaatan pada sampel 40 adalah normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.
2. Pada kolom Variabel Kompleksitas Tugas terdapat nilai kolmogorov smirnov = 0,855 dengan probabilitas 0, 457. Oleh karena nilai $p = 0.457$ atau $p > 0.05$, maka data Variabel Kompleksitas Tugas pada sampel 40 adalah normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.
3. Pada kolom Variabel Pengalaman terdapat nilai kolmogorov smirnov = 0,591 dengan probabilitas 0, 876. Oleh karena nilai $p = 0.876$ atau $p > 0.05$, maka data Variabel Pengalaman pada sampel 40 adalah normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.
4. Pada kolom Variabel Audit Judgment terdapat nilai kolmogorov smirnov = 0,669 dengan probabilitas 0, 762. Oleh karena nilai $p = 0.762$ atau $p > 0.05$, maka data Variabel Audit Judgment pada sampel 40 adalah normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

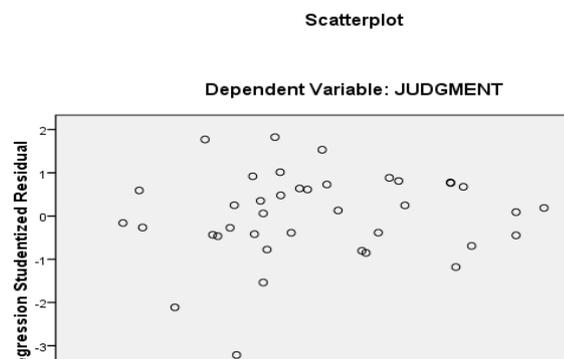
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.070	8.107		.132	.896		
Gender	.447	1.291	.049	.346	.731	.944	1.059
Kompleksitas	1.195	.410	.518	2.915	.006	.588	1.700
Tekanan	-.326	.208	-.288	-1.564	.127	.548	1.825
Pengalaman	.518	.275	.325	1.885	.068	.624	1.603

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa *gender* memiliki nilai VIF sebesar 1.059, nilai *Tolerance* sebesar 0.944, tekanan ketaatan memiliki nilai VIF sebesar 1.825, nilai *Tolerance* sebesar 0.548, kompleksitas tugas memiliki nilai VIF sebesar 1.700, nilai *Tolerance* sebesar 0.588, dan pengalaman memiliki nilai VIF sebesar 1.603, nilai *Tolerance* sebesar 0.624. Sehingga masing – masing variabel independen memiliki VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1. Maka dapat dinyatakan model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik statistik dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka nol (0) dan tidak mengumpul disatu titik. Penyebaran titik-titik data juga tidak membentuk suatu pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* diatas juga sejalan dengan metode uji *Park* seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

No	Uji Park	T-hitung	T-tabel
1	LnX1	-1.057	2.028
2	LnX2	0.606	2.028
3	LnX3	0.821	2.028
4	LnX4	-0.765	2.028

Dari hasil tampilan tabel dapat kita lihat bahwa nilai T Hitung -1.057, 0.606, 0.821, dan -0.765. Sedangkan nilai T Tabel adalah 2.028 yang dapat dicari pada tabel t dengan $df = n-4 =$ atau $40-4 = 36$. Oleh karena nilai T hitung berada pada $-T \text{ Tabel} \leq T \text{ Hitung} \leq T \text{ Tabel}$ (Priyatno,2008;41), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dan hal ini konsisten dengan hasil uji *scatterplots*.

Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan Uji T

H₁ = pengaruh Gender terhadap audit judgment yang diambil oleh auditor.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh *Gender* terhadap *audit judgment* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis variabel gender

		Coefficients(a)				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.556	1.099		30.520	.000
	gender	1.172	1.482	.127	.790	.434

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan untuk melihat pengaruh *gender* terhadap *audit judgment* dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 33.556 + 1.172 X + \varepsilon$$

Dimana: Y = Audit Judgment

ε = Standar Error

X = Gender

Berdasarkan tabel diatas dapat juga ditarik kesimpulan bahwa hipotesa pertama yakni *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment* ditolak, dasar penolakan hipotesa ini sesuai dengan ketentuan bahwa Ho diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan Ha diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat (α) = 5%. Dari tabel 4.21 terlihat bahwa statistik t_{hitung} sebesar 0.790, dan untuk menentukan t_{tabel} adalah dengan menentukan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40 - 4 - 1 = 35$ (n = jumlah sampel, k = variabel independen), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2.030. Maka dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} = Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0.790 < 2.030$) sehingga ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap terhadap *audit judgment*.

H₂ = pengaruh ketaatan terhadap audit judgment yang diambil oleh auditor.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh ketaatan terhadap *audit judgment* dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5. Uji Hipotesis variabel Tekanan ketaatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.227	4.514		6.254	.000
	Tekanan	.241	.180	.213	1.341	.188

Sumber : Data primer diolah

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan untuk melihat pengaruh ketaatan terhadap audit judgment dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28.227 + 0.241 X + \varepsilon$$

Dimana: Y = Audit Judgment

ε = Standar Error

X = Tekanan Ketaatan

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 28.227 artinya jika Tekanan ketaatan (X_2) nilainya nol, maka Audit Judgment (Y) sebesar 28.227
2. Koefisien regresi tekanan ketaatan (X_2) = 0.241, artinya jika tekanan ketaatan makin naik maka audit judgment akan mengalami kenaikan juga.

Berdasarkan tabel diatas dapat juga ditarik kesimpulan bahwa hipotesa kedua yakni ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* ditolak, dasar penolakan hipotesa ini sesuai dengan ketentuan bahwa H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat (α) = 5%. Dari tabel 4.22 terlihat bahwa statistik t_{hitung} sebesar 1.341, dan untuk menentukan t_{tabel} adalah dengan menentukan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40 - 4 - 1 = 35$ (n = jumlah sampel, k = variabel independen), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2.030. Maka dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} = Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1.341 < 2.030$) sehingga ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa ketaatan tidak berpengaruh terhadap terhadap *audit judgment*.

H_3 = pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Hipotesis variabel Kompleksitas Tugas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.904	6.420		1.698	.098
	Kompleksitas Tugas	1.175	.322	.509	3.647	.001

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan untuk melihat pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgment dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.904 + 1.175 X + \varepsilon$$

Dimana: Y = Audit Judgment
 ε = Standar Error
 X = Kompleksitas Tugas

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10.904 artinya jika Kompleksitas Tugas (X₃) nilainya nol, maka Audit Judgment (Y) sebesar 10.904
2. Koefisien regresi Kompleksitas Tugas (X₃) = 1.175, artinya jika Kompleksitas Tugas makin naik maka terhadap audit judgment akan naik juga.

Berdasarkan tabel diatas dapat juga ditarik kesimpulan bahwa hipotesa ketiga yakni kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* ditolak, dasar penolakan hipotesa ini sesuai dengan ketentuan bahwa Ho diterima apabila $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dengan tingkat (α) = 5%. Dari tabel 4.23 terlihat bahwa statistik t_{hitung} sebesar 3.647, dan untuk menentukan t_{tabel} adalah dengan menentukan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40 - 4 - 1 = 35$ (n = jumlah sampel, k = variabel independen), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2.030. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} = Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3.647 \geq 2.030$) sehingga ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa ketaatan berpengaruh terhadap terhadap *audit judgment*.

H₄ = Pengaruh pengalaman terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh pengalaman terhadap *audit judgment* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Hipotesis variabel Pengalaman

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.953	7.786			1.407	.168
	Pengalaman	.696	.232	.437		2.997	.005

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan untuk melihat pengaruh pengalaman terhadap audit judgment dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.953 + 0.696 X + \varepsilon$$

Dimana: Y = Audit Judgment
 X = Pengalaman
 ε = Standar Error

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10.953 artinya jika Pengalaman (X_4) nilainya nol, maka Audit Judgment (Y) sebesar 10.953.
2. Koefisien regresi Pengalaman (X_4) = 0.696, artinya jika Pengalaman makin naik maka terhadap audit judgment makin naik pula.

Berdasarkan tabel diatas dapat juga ditarik kesimpulan bahwa hipotesa keempat yakni pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment* diterima, dasar penerimaan hipotesa ini sesuai dengan ketentuan bahwa H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat (α) = 5%. Dari tabel 4.25 terlihat bahwa statistik t_{hitung} sebesar 2.997, dan untuk menentukan t_{tabel} adalah dengan menentukan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40 - 4 - 1 = 35$ (n = jumlah sampel, k = variabel independen), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2.030. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} = Nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($2.997 \geq 2.030$) sehingga ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pengalaman berpengaruh terhadap terhadap *audit judgment*.

Pembahasan

Tabel 8. Hasil uji hipotesis

H	Model	Uji T	tabel	Kesimpulan
1	$Y = 33.556 + 1.172 X + \varepsilon$	0.790 (t_{hitung})	2,030 (t_{tabel})	Ditolak
2	$Y = 28.227 + 0.241 X + \varepsilon$	1.341 (t_{hitung})	2,030 (t_{tabel})	Ditolak
3	$Y = 10.904 + 1.175 X + \varepsilon$	3.647 (t_{hitung})	2,030 (t_{tabel})	Diterima
4	$Y = 28.227 + 0.241 X + \varepsilon$	2.997 (t_{hitung})	2,030 (t_{tabel})	Diterima

Sumber: Data primer diolah

Hasil hipotesis 1 dengan Uji T menyatakan bahwa hipotesis 1 ditolak dimana variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* dalam KAP di Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t_{hitung} $0.790 < t_{\text{tabel}}$ 2.030. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Jamilah, dkk (2007), dengan hasil penelitian t_{hitung} nya adalah -1.300 dengan signifikansi $0.200 > 0.05$ dan Zulaikha (2007) dengan hasil penelitian t_{hitung} nya adalah 0.086 dengan signifikansi $0.165 > 0.05$ dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian – penelitian lain juga banyak yang menyimpulkan bahwa *gender* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan, seperti Thoma (1986) yang menemukan bahwa pengaruh *gender* sangat kecil. Trisnansih dan Iswati (2003) mengatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja auditor dilihat dari perbedaan *gender* antara pria dan wanita jika dilihat dari kesetaraan komitmen organisasional, komitmen profesional, motivasi dan kesempatan kerja, kecuali dalam kepuasan kerja menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja auditor pria dan wanita.

Hasil hipotesis 2 dengan Uji T menyatakan bahwa hipotesis 2 ditolak dimana variabel tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* dalam KAP di Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji $t_{\text{hitung}} 1.341 < t_{\text{tabel}} 2.030$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Jamilah, dkk (2007), dan Zulaikha (2007) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Adanya perbedaan ini mungkin karena adanya pengetahuan auditor tentang kasus – kasus korupsi yang selama ini terjadi di Indonesia yang semakin serius ingin di cegah oleh pemerintah, atau dengan kata lain auditor tersebut takut melakukan penyimpangan yang bertentangan dengan standart profesional dan ketentuan umum. Hal – hal lain juga yang mungkin menyebabkan adanya perbedaan ini dapat disebabkan lebih besarnya persaingan kantor KAP di daerah jawa timur dengan skala yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sekarang, sehingga hal tersebut dapat memberikan tekanan yang berbeda dengan penelitian terdahulu, belum lagi tingkat persaingan yang tinggi sehingga para KAP mencoba menyajikan laporan yang transparan dan baik untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Hasil hipotesis 3 dengan Uji T menyatakan bahwa hipotesis 3 diterima dimana variabel kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* dalam KAP di Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji $t_{\text{hitung}} 3.647 \geq t_{\text{tabel}} 2.030$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Jamilah, dkk (2007) dan Zulaikha (2007) bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *judgment*, adanya perbedaan ini dimungkinkan karena letak perbedaan daerah sampel yang diteliti, namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chung dan Monroe (2001) yang mengatakan bahwa interaksi gender dengan kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikansi terhadap *audit judgment*. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*). Menurut Bonner (1994), proses pengolahan informasi terdiri dari tiga tahapan, yaitu: input, proses, output.

Hasil hipotesis 4 dengan Uji T menyatakan bahwa hipotesis 4 diterima dimana variabel pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment* dalam KAP di Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji $t_{\text{hitung}} 2.997 \geq t_{\text{tabel}} 2.030$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Zulaikha (2007) bahwa pengalaman berpengaruh terhadap *judgment*, hasil ini juga menguatkan hasil penelitian yang dilakukan Herliansyah, dkk (2006) bahwa auditor yang berpengalaman berpengaruh dalam pengambilan keputusan (*judgment*). Secara umum kita juga dapat mengetahui bahwa auditor yang lebih berpengalaman akan mempertimbangkan pelanggaran tujuan pengendalian dan departemen yang melakukan pelanggaran.

Penelitian serupa yang juga ikut meneliti tentang pengaruh pengalaman seperti yang dilakukan oleh Waller dan Felix dalam Murtanto (2001), memusatkan perhatiannya pada

pengaruh permintaan pertimbangan masa lalu dan umpan balik kinerja pada struktur pengetahuan. Mereka memberikan kesimpulan bahwa pengalaman, kemampuan, dan kinerja yang baik harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki keahlian daripada seorang pemula.

Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih (Christ 1993 dalam Yudhi herliansyah,2006). Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan cukup akan tugasnya. Kenyataan menunjukkan semakin lama seseorang bekerja maka, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja seseorang biasanya semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya. (Butt,1988 dalam Suraida,2005) mengungkapkan bahwa akuntan pemeriksa yang berpengalaman akan membuat judgment yang relatif lebih baik dalam tugas-tugas profesional ketimbang akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman, (Marchant G.A.,1989 dalam Suraida,2005) menemukan bahwa akuntan pemeriksa yang berpengalaman mampu mengidentifikasi secara lebih baik mengenai kesalahan-kesalahan dalam telaah analitik. Akuntan pemeriksa yang berpengalaman juga memperlihatkan tingkat perhatian selektif yang lebih tinggi terhadap informasi yang relevan (Davis,1996 dalam Suraida,2005).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *gender* terhadap *audit judgment* dalam Kantor Akuntan Publik di Medan, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (0.790) < t_{tabel} (2.030)$
2. Tidak terdapat pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* dalam Kantor Akuntan Publik di Medan, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (1.341) < t_{tabel} (2.030)$
3. Terdapat pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* dalam Kantor Akuntan Publik di Medan, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (3.647) \geq t_{tabel} (2.030)$
4. Terdapat pengaruh pengalaman terhadap *audit judgment* dalam Kantor Akuntan Publik di Medan, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (2.997) \geq t_{tabel} (2.030)$

Saran

- 1) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit judgment* seperti kemampuan dan pengetahuan.
- 2) Penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian di propinsi atau wilayah lain, sehingga nantinya hasilnya bisa digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas.
- 3) Terkhusus untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) kiranya dapat mau bekerjasama dalam pengisian lembar – lembar kuisioner yang nantinya akan diolah untuk dapat menambah pengetahuan auditor tentang variabel yang diteliti, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S., 1993., *Metodologi Penelitian Ekonomi.*, UI Press., Jakarta.
- Arikunto, S., 1998., *Prosedur Penelitian.*, Rineka Cipta., Jakarta.
- Boynton C.W dan Jhonson. N.R., 2003, *Moderen Auditing Edisi Ketujuh.*, Aliman., 2000.,
- Dajan, A., 1986, *Pengantar Metoda Statistik.*, Jilid 1 & 2. LP3ES., Jakarta.
- Djaddang, S dan A. Parmono., 2002., *Auditor's Judgement Produk Konsensus antara KAP dan Auditor.*, Media Akuntansi., Edisi 25: 48-52.
- Hartanto, S. Y., 2004., *Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor. Tesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.*, Yogyakarta.
- Hastuti, D. T., L. S. Indarto., dan C. Susilawati., 2003., *Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, Simposium Nasional Akuntansi VI.*, 1206-1220.
- Huakanala dan Shinneke., 2004., *Auditor Judgment Dan Resiko Audit.*, *Majalah Akuntansi.*, 37: 50-59.
- Herliansyah, yudhi, dkk, (2006)., *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment, Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-45
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002., *Standar Akuntansi Keuangan*, PT Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, PT Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2002) *Aturan Etika Kompartemen*, IAI ONLINE, WWW, AkuntanPublik iai.or.id.
- Indriantoro & Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Pertama, BPFYogyakarta
- Jamilah, S. dan F. Zaenal., 2007, *Pengaruh gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Terhadap Audit judgment. Simposium Nasional Akuntansi X.*, 1-3.
- Meidawati, N., 2001, *Meningkatkan Akuntabilitas Auditor Independen Melalui Standar Profesional.*, Media Akuntansi, 16: IX-XVI.
- Moleong, L. J., 1997., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya., Bandung.
- Muawanah, U., 2001., *Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit: Peran Locus of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis.*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.*, 4 (2): 133-150.
- Noviyanti & Bandi, (2002) *Pengaruh Pengalaman dan Penelitian Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan, Universitas Sebelas Maret, Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 5*, Semarang 5-6 September 2002
- Puspa, D.F dan B. Riyanto., 2004., *Tipe Lingkungan Pengendalian Organisasi, Orientasi Profesional, Konflik Peran, Kepuasan Kerja dan Kinerja: Suatu Penelitian Empiris.*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* : 117-134.
- Restuningsih, N., 1997., *Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variabel.*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada., Yogyakarta.
- Santoso, S., 2001., *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.*, PT. Elex Media Computindo., Jakarta.
- Santoso, S., 2001., *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional.*, PT Elex Media Komputindo., Jakarta.
- Trisnarningsih, S dan S. Isnawati., 2003., *Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender.*, *Simposium Nasional Akuntansi VI.*, 1036-1047